

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tegal sebesar 2,03 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,61. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh dari sebelas indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,00 persen; kelompok transportasi sebesar 1,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,32 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,50 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya nilai indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,82 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tegal bulan September 2024 masing-masing sebesar 0,13 persen dan 1,28 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh dari sebelas indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,00 persen; kelompok transportasi sebesar 1,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,32 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,50 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya nilai indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,82 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, tarif Rumah Sakit, uang kuliah Akademi/Perguruan Tinggi, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kopi bubuk, bahan bakar rumah tangga, minyak goreng, uang sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas), gula pasir, Sigaret Kretek Tangan (SKT), sepeda motor, Sigaret Putih Mesin (SPM), mobil, uang sekolah SD (Sekolah Dasar), bawang merah, tarif dokter umum, tarif jalan tol, tarif dokter spesialis, bawang putih, susu cair kemasan, lada/merica, dan jeruk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, antara lain: daging ayam ras, telepon seluler, cabai merah, telur ayam ras, bensin, pepaya, tomat, popok bayi sekali pakai/diapers, detergen cair, wortel, daun bawang, parfum, susu untuk balita dan sepeda. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2024, antara lain: bahan bakar rumah tangga, uang kuliah Akademi/Perguruan Tinggi, kopi bubuk, minyak goreng, beras, mobil, bawang merah, uang sekolah Taman Kanak-kanak, ikan kembung/ikan banyar, dan kemiri. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, cabai rawit, bensin, telur ayam ras, daging ayam ras, daun bawang, semangka, cabai hijau, kentang, dan wortel. Pada September 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,84 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen,

kelompok kesehatan sebesar 0,33 persen; kelompok transportasi sebesar 0,13 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,33 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,26 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, yaitu: Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau Kelompok ini pada September 2024 Kota Tegal mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,95 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,96 pada September 2023 menjadi 111,15 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 8,05 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 1,91 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,84 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,29 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,16 persen; kopi bubuk sebesar 0,15 persen; minyak goreng sebesar 0,08 persen; gula pasir sebesar 0,07 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,06 persen; Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,05 persen; bawang merah sebesar 0,03 persen; bawang putih, susu cair kemasan, lada/merica, dan jeruk, memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,02 persen; cabai rawit sebesar 0,03 persen; kentang, kangkung, ketimun, susu bubuk, telur asin, salak, pisang, roti manis, cabai rawit, jus buah siap saji, anggur, dan air teh kemasan juga memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,09 persen; cabai merah sebesar 0,05 persen; telur ayam ras sebesar 0,04 persen; pepaya sebesar 0,03 persen; tomat sebesar 0,02 persen; wortel, daun bawang, dan susu bubuk untuk balita memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0,07 persen; cabai rawit sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; daging ayam ras sebesar 0,02 persen; dan daun bawang sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada kelompok ini, yaitu: kopi bubuk sebesar 0,06 persen; minyak goreng sebesar 0,02 persen; beras dan bawang merah relatif memiliki andil inflasi yang sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen.

2. Pakaian dan Alas Kaki Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,88 pada September 2023 menjadi 102,15 pada September 2024. Satu subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,40 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi sebesar 0,27 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m secara signifikan.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,09 pada September 2023 menjadi 103,09 pada September 2024. Tiga dari empat subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah

sebesar 0,37 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,14 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,88 persen. Subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya, perubahan harga yang terjadi relatif stabil. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen; kontrak rumah dan cat tembok yang memiliki andil relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,28 pada September 2023 menjadi 101,55 pada September 2024. Lima dari enam subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Sub kelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,94 persen sedangkan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami inflasi y-on-y terendah sebesar 0,11 persen. Sedangkan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi y-on-y yaitu: detergen cair sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan .

5. Kesehatan Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 9,00 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,05 pada September 2023 menjadi 111,23 pada September 2024. Empat subkelompok pada kelompok kesehatan ini semuanya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 27,13 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,25 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,33 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif rumah sakit sebesar 0,24 persen; tarif dokter umum sebesar 0,03 persen; tarif dokter spesialis sebesar 0,02 persen; dan obat gosok dan jamu memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Secara m-to-m kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan.

6. Transportasi Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,60 pada September 2023 menjadi 108,81 pada September 2024. Empat subkelompok pada kelompok transportasi ini semuanya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,44 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,03 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sepeda motor sebesar 0,06 persen; mobil sebesar 0,05 persen; tarif jalan tol sebesar 0,02 persen; dan tarif angkutan antar kota sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen; dan sepeda sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen. Sedangkan yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: mobil sebesar 0,01 persen.

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,82 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,10 pada September 2023 menjadi 98,29 pada September 2024. Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi y-on-y; satu subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan satu subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,41 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,10 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: telepon seluler sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,62 pada September 2023 menjadi 101,95 pada September 2024. Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi y-on-y; dan dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,59 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi terendah yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,32 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m secara signifikan.

9. Pendidikan Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,19 pada September 2023 menjadi 110,93 pada September 2024. Empat subkelompok pada kelompok ini semuanya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 10,04 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,95 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,33 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: uang kuliah akademi/PT sebesar 0,19 persen; uang sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebesar sebesar 0,08 persen; uang sekolah SD (Sekolah Dasar) sebesar 0,04 persen; Taman Pendidikan Alquran dan Taman Kanak-kanak relatif memiliki andil yang relatif sama yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara secara m-to-m, kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: uang kuliah Akademi/Perguruan Tinggi sebesar 0,11 persen dan uang sekolah Taman Kanak-kanak sebesar 0,01 persen.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,25 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,72 pada September 2023 menjadi 102,98 pada September 2024. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,25 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan

andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu martabak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m secara signifikan.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,50 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,71 pada September 2023 menjadi 109,42 pada September 2024. Dari empat subkelompok pada kelompok ini, inflasi y-on-y terjadi di tiga subkelompok dan satu subkelompok tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa lainnya. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 15,55 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,61 persen. Sedangkan subkelompok perlindungan sosial mengalami inflasi y-on-y sebesar 8,64 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,25 persen; bedak, pembalut wanita dan sabun wajah memiliki andil inflasi y-on-y yang relatif sama yaitu masing-masing masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,02 persen, dan parfum sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. melaksanakan rapat koordinasi KAD dengan Pemerintah Kab. Pemalang tanggal 11 Juli 2024

2. melaksanakan rakor dilanjutkan pencaanangan gerakan menanam cabai tanggal 5 Agustus 2024

3. membuat surat edaran gerakan menanam cabai

4. melaksanakan GPM tanggal 22 Juli 2024, 8 Agustus 2024, 25 Agustus 2024, 14 September 2024,

5. mengikuti capacity building TPID se-eks Karesidenan Pekalongan tanggal 26 September 2024

6. mengikuti HLM eks Karesidenan Pekalongan tanggal 27 September 2024

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan tiga tahun 2024 ini Kota Tegal sempat mengalami deflasi yaitu pada bulan Juli sebesar -0,01 % secara mtm, sementara pada bulan agustus dan september kota Tegal mengalami inflasi sebesar 0,01 % dan 0,13% secara mtm. dengan adanya inflasi yang rendah selama triwulan ketiga, maka inflasi kota Tegal tetap terjaga di angka 2,03 % yoy sesuai dengan target inflasi  $2,5 \pm 1\%$ , Hal ini menunjukkan bahwa optimisme masyarakat Kota Tegal terhadap kondisi perekonomian tetap tinggi. Ekspektasi yang terjaga diperkirakan dipengaruhi oleh terkendalanya beberapa harga-harga komoditas berkat komitmen yang dilakukan TPID Kota Tegal bersama stakeholder terkait dalam menjaga stabilitas inflasi.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selanjutnya, untuk mencapai inflasi IHK Kota Tegal tahun 2024 pada sasaran inflasi yaitu  $2,5 \pm 1\%$ , TPID Kota Tegal akan senantiasa bersinergi dan berkoordinasi dengan instansi terkait lainnya dalam penguatan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) serta mendorong inovasi dalam pengendalian inflasi Kota Tegal serta didukung oleh konsistensi penguatan program GNPIP mulai dari tingkat pusat hingga daerah seperti masifnya kegiatan operasi pasar murah dan sidak pasar, pelaksanaan KAD khususnya di intra wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan dan Provinsi Jawa Tengah, memaksimalkan anggaran APBD dalam program subsidi/bantuan, melakukan gerakan tanam cabai di pekarangan rumah sebagai upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga, memperkuat koordinasi dan pemanfaatan media guna menjaga ekspektasi masyarakat serta melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Komoditas Pangan dengan distributor di Kota Tegal dengan fokus pada keterjangkauan harga, menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan mengelola ekspektasi masyarakat melalui komunikasi yang efektif sehingga mampu menjaga target inflasi Kota Tegal tahun 2024